

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN *CYBERLOAFING* PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI DINAS PENDIDIKAN KAB.50 KOTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan *cyberloafing* pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Kab. 50 Kota. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kontrol diri dan skala *cyberloafing*. Sampel dalam penelitian ini adalah 42 pegawai negeri sipil Dinas Pendidikan Kab. 50 Kota. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach. Hasil koefisien validitas pada kontrol diri berkisar dari 0,339 sampai dengan 0,779 dengan koefisien reliabilitas sebesar  $\alpha = 0,915$  sedangkan pada skala *cyberloafing* berkisar dari 0,337 sampai dengan 0,828 dengan koefisien reliabilitas sebesar  $\alpha = 0,889$ . Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar -0,307 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan berarah negatif antara kontrol diri dengan *cyberloafing* pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Pendidikan Kab. 50 Kota.

**Kata kunci :** kontrol diri, *cyberloafing*, pegawai

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND CYBERLOAFING TOWARD CIVIL SERVANTS IN THE DINAS PENDIDIKAN KAB.50 CITIES**

*This study aims to determine the relationship between self-control and cyberloafing in Civil Servants of Dinas Pendidikan Kab. 50 Kota. The measuring instruments used in this research are self-control scale and cyberloafing scale. The sample in this study were 42 civil servants of Dinas Pendidikan Kab. 50 Kota . The validity and reliability test in this study used the Alpha Cronbach technique. The results of the validity coefficient on self-control ranged from 0.339 to 0.779 with a reliability coefficient of  $\alpha = 0.915$  while on the cyberloafing scale it ranged from 0.337 to 0.828 with a reliability coefficient of  $\alpha = 0.889$ . Based on data analysis, the correlation value is -0.307 with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant relationship between self-control and cyberloafing in the Dinas Pendidikan Kab. 50 Kota.*

**Keywords:** *self-control, cyberloafing, employees*